

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor infrastruktur menjadi salah satu sektor yang berperan dalam mendukung pemulihan ekonomi, dimana pemerintah saat ini sedang gencar-gencarnya melaksanakan pembangunan infrastruktur. Tidak hanya itu, pembangunan infrastruktur dapat membantu dalam pemerataan pembangunan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur, pemerintah membutuhkan dukungan dan kolaborasi dari pihak swasta, khususnya bagi negara berkembang dimana hal tersebut menjadi tantangan yang signifikan dalam melibatkan sektor swasta. Tetapi ini juga menjadi tantangan bagi perusahaan infrastruktur dalam melakukan pembangunan karena minimnya investor di perusahaan tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan infrastruktur merupakan salah satu perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang bergerak dibidang pembangunan jalan, gedung, bandara, dll. Sebagai perusahaan besar tentunya persaingan dalam dunia bisnis sangat ketat. Melihat adanya persaingan yang ketat membuat manajemen perusahaan harus mengerahkan segala usaha guna menunjukkan kinerja perusahaan terbaik yang dipimpin, dimana hal tersebut menjadi salah satu komponen dalam menunjukkan nilai suatu perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan digunakan sebagai persepsi dalam melihat prospek

suatu perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan kekayaan dari para pemegang sahamnya (Fatimah dkk, 2020). Sehingga penting bagi perusahaan khususnya infrastruktur untuk memiliki nilai perusahaan yang baik dan stabil.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Perusahaan juga mengharapkan manajer keuangan mampu melakukan peningkatan kinerja yang lebih baik bagi perusahaan agar terciptanya kemakmuran untuk pemilik dan pemegang saham (Priyatama & Pratini, 2021).

Setiap perusahaan tentunya bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas yang dapat mendorong para pelaku usaha untuk berupaya meningkatkan aktivitas perusahaannya. Stabilitasnya pendapatan atau keuntungan dapat membuat perusahaan tersebut memiliki peluang yang besar untuk keberlangsungan hidup. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan akan menguntungkan bagi investor dimasa mendatang, sehingga investor akan tertarik yang mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan (Kusmayati, 2016) dalam (Priyatama & Pratini, 2021).

Ratio likuiditas yaitu rasio yang dipakai untuk memperkirakan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka

perusahaan dikatakan likuid, yang berarti perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga ketersediaan kas yang dimiliki cukup untuk menutupi hutang jangka pendeknya (Fatimah dkk, 2020).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki maka akan semakin banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan (Priyatama & Pratini, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bei Periode 2018-2020)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
3. Mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat dan kontribusi baik untuk perusahaan, investor, ataupun pembaca. Manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja guna mendapatkan atau meningkatkan laba.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan infrastruktur pada penelitian-penelitian selanjutnya dimasa mendatang.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur pendukung yang digunakan sebagai acuan, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang jenis penelitian, gambaran populasi, sampel perusahaan yang diteliti, metode pengambilan

sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, terdiri dari gambaran objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang urutan sumber referensi diperoleh melalui buku, jurnal, dan situs internet yang digunakan oleh peneliti yang berkaitan dengan persoalan yang sedang dianalisis.